

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Pendampingan dan Edukasi Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu**

Lidia Fitri<sup>1\*</sup>, Tri Novianty Mansyur<sup>2</sup>, Mildaratu<sup>3</sup>, Tri Wahyuni<sup>4</sup>, Zumrotul Ula<sup>5</sup>, Sardi Anto<sup>6</sup>, Sri Wahyuni<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Program Studi DIII Kebidanan, Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru

<sup>2</sup> Program Studi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jayapura

<sup>3</sup> Program Studi Kebidanan, Universitas Indonesia Timur

<sup>4</sup> Program Studi Keperawatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat

<sup>5</sup> Program Studi DIII Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

<sup>6</sup> Program Studi Keperawatan, Universitas Megarezky Makassar

<sup>7</sup> Program Studi Kebidanan, Politeknik Sandi Karsa Makassar

#### **ABSTRACT**

Maternal and child health efforts are part of the health center's mandatory health efforts. The government has implemented an integrated program through activities carried out by the Maternal and Child Health Program. The aim is to make it easy to get explanations about maternal and child health, understand the dangers that need to be taken into account during pregnancy and access services that can be obtained at health services. The PkM activity method is a pre-test activity, an exam is carried out to determine the description of the knowledge and attitudes of pregnant women regarding the use of maternal and child health books for pregnant women. This activity is carried out by asking pregnant women to fill out a questionnaire regarding the material to be presented. The results of PkM activities through mentoring and education are in an effort to increase pregnant women's knowledge about the use of Maternal and Child Health books, as well as creating innovative products to improve the health of pregnant women. Therefore, before being given education, it appears that the majority of mothers had poor knowledge, whereas after education the majority of mothers had good knowledge about the use of maternal and child health books.

**Keywords:** Mentoring and Education, Book Use, Maternal and Child Health, Posyandu

#### **ABSTRAK**

Upaya kesehatan Ibu dan Anak merupakan bagian dari upaya kesehatan wajib puskesmas. Pemerintah telah melaksanakan program berintegrasi/terpadu melalui kegiatan yang dilakukan oleh program kesehatan Ibu dan Anak. Tujuannya adalah agar mudah

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

mendapatkan penjelasan mengenai kesehatan ibu dan anak, memahami bahaya yang perlu diperhatikan saat kehamilan serta akses pelayanan yang bisa didapatkan di tempat pelayanan kesehatan. Metode kegiatan PkM adalah Kegiatan Pre-test, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai pemanfaatan buku kesehatan Ibu dan Anak untuk ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan dengan meminta ibu hamil untuk mengisi kuesioner terkait materi yang akan disampaikan. Hasil kegiatan PkM melalui Pendampingan dan Edukasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak, serta menciptakan produk inovasi untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil. Oleh karena itu sebelum diberikan edukasi terlihat mayoritas ibu mempunyai pengetahuan kurang sedangkan setelah edukasi mayoritas ibu mempunyai pengetahuan baik tentang pemanfaatan buku kesehatan Ibu dan Anak.

**Kata Kunci:** Pendampingan dan Edukasi, Penggunaan Buku, Kesehatan Ibu dan Anak, Posyandu

\*Korespondensi: Lidia Fitri

\*Email : [lidiafitri@helvetia.co.id](mailto:lidiafitri@helvetia.co.id)

## I. PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu salah satunya ditentukan oleh jumlah kematian ibu. Berdasarkan Badan Kesehatan Dunia kematian yang timbul ketika hamil atau sewaktu 42 hari semenjak pengakhiran kehamilan disebut dengan Angka Kematian Ibu. Kematian ibu biasanya timbul karena penyulit saat dan paska kehamilan. Sekitar 75% dari seluruh kejadian kematian ibu yaitu perdarahan, infeksi, pre eklampsi dan penyulit persalinan. Angka Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2018 belum turun secara signifikan yakni 305/100.000 kelahiran hidup dan target capaian Angka Kematian Ibu Indonesia pada tahun 2030 diharapkan dapat turun menjadi 131/100.000 kelahiran hidup.

Penelitian Hanum (2018) diperoleh hasil sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang kurang tentang buku kesehatan ibu dan anak yaitu 61,9%, sebagian besar

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

ibu mempunyai sikap positif terhadap pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak sebanyak 97,8% namun hanya 46,4% ibu yang memanfaatkan buku kesehatan ibu dan anak. Pentingnya setiap ibu hamil mempunyai buku ini agar mudah mendapatkan penjelasan mengenai kesehatan ibu dan anak, memahami bahaya yang perlu diperhatikan saat kehamilan serta akses pelayanan yang bisa didapatkan di tempat pelayanan kesehatan. Buku kesehatan ibu dan anak dapat dijadikan sebagai media screening persoalan kesehatan ibu dan anak, bahan Komunikasi, Informasi dan Edukasi, sebagai catatan perkembangan, penemuan awal adanya risiko, media penyuluhan dan alat mengontrol kesehatan ibu dan anak seperti layanan kesehatan ibu dan anak secara komprehensif, gizi, imunisasi serta tumbang anak.

Upaya kesehatan ibu dan anak merupakan bagian dari upaya kesehatan wajib puskesmas. Pemerintah telah melaksanakan program berintegrasi melalui kegiatan yang dilakukan oleh program kesehatan Ibu dan Anak. Keterpaduan ini disebabkan oleh adanya kesamaan sasaran, tenaga, waktu pelayanan, jenis kegiatan dan empat pelayanan yang tujuannya agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan program Kesehatan Ibu dan Anak (Azizah, 2016).

Tingginya angka kematian ibu harus dicegah yaitu dengan meningkatkan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil. Selain itu kegiatan ini memberikan Pendampingan dan Edukasi kepada ibu hamil agar nantinya dapat melanjutkan kegiatan pemberian edukasi kepada kader dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil selama kehamilan.

Fungsi pengarahan di Puskesmas untuk meningkatkan motivasi kerja para staff, Kepala Puskesmas melaksanakan pertemuan rutin setiap bulan atau setiap tiga bulan sekali untuk memberikan laporan yang dihadiri oleh Kepala Puskesmas, pemegang program serta pelaksana program berdasarkan hasil wawancara. Kesehatan ibu dan anak mengatakan bahwa pertemuan dilaksanakan juga di setiap pertemuan ranting IBI setiap bulannya. Pendelegasian wewenang pada penanggung jawab program kesehatan ibu dan anak adalah mengkoordinir laporan dari para bidan desa dan kader serta mengkoordinir kegiatan yang berhubungan dengan program kesehatan ibu dan anak. Pendelegasian wewenang dilakukan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

langsung oleh kepala puskesmas kepada yang mampu menjadi program ditempat. Untuk pelaksanaan manajemen konflik yang mana terlebih dahulu dilakukan rapat secara internal yaitu melibatkan kepala puskesmas, bidan koordinator dan bidan kampung puskesmas untuk membahas kendala atau masalah yang ditemukan untuk mencari solusi dari masalah yang didapat dengan musyawarah.

Berbagai kegiatan edukasi ini belum pernah dilaksanakan di Posyandu oleh karena itu diperlukan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan secara rutin melalui kerjasama institusi pendidikan kesehatan dan institusi kesehatan.

## **II. METODE**

- 1) Kegiatan Pendampingan dan Edukasi mengenai pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak untuk ibu hamil dalam meningkatkan status kesehatan ibu hamil dilaksanakan secara langsung. Media promosi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah leaflet. Informasi yang berdatang di dalam leaflet yang dibagikan kepada ibu hamil. Hasil dari solusi yang diharapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan Pendampingan dan Edukasi mengenai pemanfaatan Buku kesehatan ibu dan anak untuk ibu hamil yang disampaikan melalui media promosi leaflet. Kemudian pengetahuan sasaran kegiatan diharapkan dapat meningkat sikap positif dan kesadaran ibu hamil dalam menerapkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;  
Kegiatan Pre-test, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak untuk ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan dengan meminta ibu hamil untuk mengisi kuesioner terkait materi yang akan disampaikan.
- 3) Pendataan nomor kontak ibu hamil yang nantinya akan berguna dalam kegiatan Pendampingan dan Edukasi lanjutan menggunakan media sosial.
- 4) Penyampaian materi tentang pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak untuk ibu hamil dalam meningkatkan status kesehatan ibu hamil yang dibantu dengan alat promosi kesehatan berupa leaflet. Setelah materi disampaikan oleh TIM PkM, selanjutnya responden diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan (tanya jawab).

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- 5) Kegiatan Post-test, diuji seberapa besar peningkatan pengetahuan dan sikap responden terhadap materi yang telah disampaikan.
- 6) Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan promosi dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku ibu hamil melalui pengisian kuesioner.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian masyarakat melalui edukasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak, serta menciptakan produk inovasi untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil.

Dalam kegiatan PkM, sebelum diberikan Pendampingan dan Edukasi terlihat mayoritas ibu mempunyai pengetahuan kurang, sedangkan setelah edukasi mayoritas ibu mempunyai pengetahuan baik tentang pemanfaatan buku kesehatan Ibu dan Anak. Teori yang dikemukakan oleh Notoatmojo (2007) bahwa penyuluhan kesehatan merupakan media promosi kesehatan yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Beensley dan Fisher (2008) mengungkapkan bahwa pendidikan kesehatan memang menyampaikan informasi dengan harapan bahwa peserta didik akan mempelajarinya dan dapat mempengaruhi pengetahuannya.

Hasil kegiatan PkM didapatkan bahwa Pengetahuan Pretest 13,3% sedangkan Postest 66,7%. Ini menunjukkan adanya peningkatan mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pengabdian masyarakat. Dilihat dari pretest yang lebih rendah daripada rata-rata postest setelah pengabdian masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi tentang pemanfaatan buku kesehatan Ibu dan Anak memiliki peran menambah tingkat pengetahuan ibu di Posyandu Cekke Kab. Enrekang. Media yang digunakan dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak dan cara membuat produk inovasi yaitu leaflet, LCD dan laptop yang dilakukan tim.

### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM ini dapat memberikan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Cekke Kab. Enrekang dan terjadi peningkatan yang signifikan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

mencapai dengan kategori baik. Kegiatan PkM ini diharapkan agar semua komponen masyarakat berpartisipasi sehingga diharapkan mampu untuk menciptakan lingkungan anak menjadi lebih baik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

- 1) Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa, Peserta dan masyarakat semua yang telah membantu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 2) Tim PkM mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Dosen dan mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PkM ini.
- 3) Kami mengucapkan terima kasih kepada warga Cekke Kab. Enrekang yang telah menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Armarani, Ika (2014). Deskripsi pencatatan dan pelaporan pemantauan kesehatan ibu pada PWS KIA berdasarkan atribut surveilans. ISSN: 2528-3103. Jurnal berkala epidemiologi. Universitas Airlangga. Vol.2 No.1, 2014. Hal 34-47.
2. BPS, (2021). Jumlah Penduduk Kabupaten Siak, Badan Pusat Statistik, 2021.
3. B, M., Indrayadi, I., Susanti, R., Fredy Saputra, M., Yuniarti, E., Haedir, H., Yermi, Y., & Islaeli, I. (2023). Environmental Sanitation with the Incidence of Helmothermal Disease. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 111–118. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.60>
4. Dinas Kesehatan Aceh Barat. (2018). Jumlah Kematian Ibu dan Bayi Kabupaten Aceh Barat. Meulaboh : Aceh Barat, Indonesia.
5. Departemen Kesehatan RI, (2017). Angka Kematian Ibu dan Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
6. Decky, (2016). Metode pendekatan keluarga terobosan baru dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. E-ISSN: 2528-0031. Jurnal Farmaestika. Bappeda Lampung. Vol.1 No.4, 2016. Hal 5-6.
7. E. Rahman et al., “Knowledge and involvement of husbands in maternal and newborn health in rural Bangladesh,” *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 18, no. 247, pp. 1–12, 2018.
8. F. Amal and S. Dondi, “Rendahnya Minat Membaca Buku Kia Pada Ibu Gravida Di Puskesmas Abepura Kota Jayapura Tahun 2018,” *Gema Kesehat.*, vol. 10, no. 2, pp. 49–54, 2018.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

9. Isnawati (2016). Implementasi Aplikasi SIK di Kabupaten Banjar. ISSN: 1660-4601). *Jurnal Of Information Systems For Public Health*. UGM Vol.1 No.1, 2016. Hal 64-71.
10. K. K. R. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, “Ayo Tingkatkan Pemanfaatan Buku KIA untuk Pantau Kesehatan Ibu dan Anak,” <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>, 2018.
11. Kementrian Kesehatan RI, (2019). *Buku Perencanaan Puskesmas*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
12. Linda, Purnama. (2017). *Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S di BPM Saidah Ulfa Surabaya*: ISSN : 2477-3948. Fakultas Keperawatan dan Kebidanan: UNUSA. Hal. 2-3.
13. Manuntingi, A. E., Musdalifah, M., Rabuana, S., & Thalib, K. U. (2023). Edukasi Dan Konseling Terhadap Tingkat Stres Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.398>
14. Nikmatul, Idolla (2019). Pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu di kabupaten lumajang. E-ISSN: 2684-7035. *Jurnal IKESMA*. Universitas Jember. Vol.1 No.4, 2019. Hal 5-6.
15. Nur, Asri Fadillah (2013). Pengaruh Penempatan pegawai terhadap kinerja (studi pegawai). ISSN: 2302-6332. *Jurnal Administrasi Publik*, Universitas Brawijaya.. Vol.1 No.5, 2016. Hal 847-852.
16. Nursinah, A., Suabey, S., Kadir, E., Asmi, A. S., Purbanova, R., Henderika Litaay, S. C., & Pannyiwi, R. (2023). Environmental Sociology Approach From A Social Risk Perspective. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 102–110. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.59>
17. Nur Hidayatul, 2017. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trisemester III di Puskesmas Jagir Surabaya. Naskah Publikasi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
18. Prasetyawati, (2013). *Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Persepsi MDG’S (Millennium Development Goals)*: YB-SP Jakarta.
19. Ratih, Gayatri (2017). Analisis Strategi Promosi Kesehatan Dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat Oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr.Rm. Soedjwardi Provinsi Jawa Tengah. E-ISSN: 2548-7647. *Jurnal Komunikasi*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Vol.12 No.1, 2015. Hal 1-2.
20. Ratnasari, Desi (2015). Analisis SIK KIA di wilayah kerja dinas kesehatan banyuasin. E-ISSN: 2528-0031. *Jurnal IKM*. Universitas Brawijaya. Vol.6 No.2, 2015. Hal 1-2.
21. Ridha (2018). Analisis Pelaksanaan E-Puskesmas di Puskesmas Ikur Koto Padang. E-ISSN: 2477-6521. *Jurnal Endurance*. LLDIKTI X. Vol.5 No.2, 2018. Hal 395-402.
22. Raehan, R., Ayu, R., Ovi Harsachatri, D., Mahendika, D., Prihartini, S., & Kurniawati, K. (2023). The Effect Of Hypnobirthing On The Anxiety Level Of Pregnant Women In Page | 450

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Trimester III In The Working Area Of The Proude I Health Center, Proude District, Majene. *International Journal of Health Sciences*, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.55>.
23. Rahmanto, A. K. (2020). Pengawasan Peredaran Minuman beralkohol Ciu Di Desa Wlahar Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
  24. Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., Malaha, N., Arfah, A., & Adam, A. (2022). PKM Bersahabat Dengan Covid-19. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14–17. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.8>.
  25. Sugiarti, S dan Kurniawati, HF. (2020). Pengetahuan dan Sikap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. Universitas Aisyiyah Yogyakarta : Urecol.
  26. Rosdiana, R., Djunaedi, D., Aditia, D., & Sapnita, S. (2023). Pengetahuan Orang Tua Pada Anak Sekolah Dasar Terhadap Kasus Kesehatan Persistensi. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(3), 122–128. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i3.109>
  27. Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>.
  28. Siswanto, S., Nugraha, A. A., Binota, B., & Imantaka, Y. B. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Minuman beralkohol di SMA Negeri 1 Karangrayung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(1), 15–20.
  29. Susanti, S., Parwati, D., Musdalifah, M., & Irma, I. (2022). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I Terhadap Status Hiperemesis Gravidarum Di Wilayah Kerja PKM Bambu. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.373>
  30. Wiwin Mintarsih. Replika Kegiatan Pemanfaatan Buku KIA Melalui Pendampingan Kader Mahasiswa Dan Kader Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2018;3(3):1-10.
  31. Tiur, Maida (2020). Analisis Pelaksanaan SIP Pada Pelayanan Dan Pelaporan Terpadu Di Puskesmas Salak Kabupaten Pakpak Tahun 2018. ISSN: 2549-1261. *Jurnal Universitas Sumatera Utara* Vol. 1, No.1 Tahun 2020.
  32. WHO, (2018). *Maternal Mortality*. World Health Organization 2018.
  33. Yusmaharani, (2018). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil diwilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru.ISSN: 2599-3399. *Jurnal Kesmas IPM2KPE Universitas Abdurrah*. Vol. 1, No.1 Januari-Juni 2018.